

FEEDBACK OSCE KETRAMPILAN MEDIK DARING SEMESTER 6 TA 2020/2021

18711177 - DINDA THRUSDAYANA

STATION	FEEDBACK
STASION ENDOKRIN	"px fisik sebaiknya juga menilai ekstremitas dan antropometri. untuk tatalaksana sebaiknya ditambahkan anti hipertensi. lain-lain sudah baik"
STASION GASTROINTESTINAL	Anamnesis kurang lengkap. Pemeriksaan fisik kurang runtut. DX kurang lengkap. DD tidak tepat. Terapi kurang lengkap
STASION KARDIOVASKULER	pemeriksaan fisik hanya status lokalis
STASION KULIT	Sdh cukup baik, Ax blm menanyakan kebiasaan sosial, px fisik sdh baik, tp tdk menggunakan lup, melakukan px vital sign. Px KOH jangan lupa didiamkan dl ya. Dx benar, DD salah, Tx lama pengobatan, yg belum sesuai
STASION MATA	<p>"AX yang sudah ditanyakan: Mata kiri bintitan, 4 hari yang lalu, nyeri terus menerus, nyeri, gatal, . Pasien sering mengucek mata karena terasa gatal. yang memperberat saat menunduk, saat sujud ketika sholat. yang meringankan kompres hangat. RPD Sering bintitan namun hanya kecil,</p> <p>Ax yang belum ditanyakan : tidak ada penurunan penglihatan. kelopak mata kiri merah,kebiasaan : Olahraga seminggu sekali (jalan/lari-lari kecil sekitar rumah), Beberapa bulan terakhir ganti merk make up. 1 minggu yang lalu kakak menikah. Dirias dengan make up salon. Membersihkan bekas riasan hanya dengan air.</p> <p>Px : sebaiknya mencuci tangan WHO, kartu snellen yang dibaca dari atas ke bawah ya. Menyebutkan prosedur pemeriksaan segmen anterior yaitu menggunakan lensa binokuler, memeriksa mata kanan dan kiri dari luar ke dalam.</p> <p>Dx : Diagnosis kerja yaitu OS Hordeolum eksternum, Diagnosis banding yaitu OS Hordeolum internum dan Chalazion</p> <p>Tatalaksana farmakoterapi : topical : Oxytetrasiklin atau kloramfenikol salep mata setiap 8 jam, jika kloramfenikol tetes mata sebanyak 1 tetes tiap 2 jam (IDI, 2014). antibiotic sistemik : bisa diberikan eritromisin 500 mg atau dikloksasilin 4 kali sehari selama 3 hari (IDI, 2014). Bisa diberikan terapi simptomatik analgetik : asam mefenamat, ibuprofen diminum bila perlu</p> <p>"</p>
STASION MUSKULOSKELETAL	Px. status lokalis kurang lengkap...skrining geriatri diperiksa 9...interpretasi X-rontgen kurang lengkap....fokus ya Dek...jaim dikit di depan pasien...lebih niat dan serius ya kalo ujian...1 DD tidak tepat...dosis farmakoterapi tidak tepat
STASION SISTEM NEUROLOGI	anamnesis sudah baik hanya penggalian RPS kurang tajam, kebiasaan pasien juga belum ditanyakanhanya beberapa masih mengguakan istilah medis// ic tidak tidak lengkap dan lainnya baik// dd-dx baik// tatalaksana awal kurang lengkap, jika dirujuk, mau di apakan saat di rujuk, sebelum dirujuk apakah perlu diberi IVFD
STASION SISTEM RESPIRASI	interpretasi foto thoraks kurang lengkap, dx kurang lengkap hanya menyebutkan pneumonia saja,

STASION THT	ax dan Px cukup, dx sesuai, DD nyerempet, Tx hanya tindakan saja tanpa pelunak serumen, sehingga edukasi kapan kontrol ulang tidak tersampaikan
STASION URINARIA	px fisik harusnya tetap antropometri, interpretasi px darah rutin belum dilakukan, terapinya kurang analgetiknya